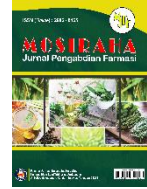




Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol 2, No.1 (2024)  
ISSN (Online) : 2986-8165  
<https://jpf.uho.ac.id/index.php/journal/index>  
DOI: 10.33772/mosiraha.v2i1.17



## DAGUSIBU DI SMP NEGERI 2 SOROPIA, DESA SOROPIA, KECAMATAN SOROPIA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK TERHADAP KESEHATAN

Irvan Anwar<sup>1\*</sup>, Henny Kasmawati<sup>1</sup>, Ferry Indradewi<sup>1</sup>, Hasnawati<sup>1</sup>, Nurramadhani A. Sida<sup>1</sup>, Vica Aspadiah<sup>1</sup>, Nur illiyin Akib<sup>1</sup>, Halik<sup>1</sup>, Nur Rayani<sup>2</sup>, Muhammad Ilham<sup>1</sup>, Sri Wahyuli Astian Omir<sup>1</sup>, Cita Maudina Alfyah<sup>1</sup>, Annisa Nur Rahma Sari<sup>1</sup>, Nadia Dwihajra Musrin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

<sup>2</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

Corresponding author<sup>\*)</sup>: [irvananwar@uho.ac.id](mailto:irvananwar@uho.ac.id)

### Abstrak

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunanya. Pemahaman dan pengetahuan penggunaan obat yang baik dan benar merupakan bagian penting dari tercapainya kesehatan seseorang. Upaya meningkatkan penggunaan obat yang baik dan benar dapat diakselerasi melalui sosialisasi dan edukasi tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan benar dan tepat) dan tanya 50 kepada apoteker. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan adik-adik SMPN 2 Soropia tentang cara penggunaan obat yang baik dan benar di kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa cerama dan diskusi. Dari hasil kegiatan ini, adik-adik SMPN 2 Soropia telah mendapat informasi dan memahami cara penggunaan obat yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** dagusibu, tanta obat, pengabdian soropia

### Penulis Korespondensi:

Irvan Anwar  
Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo  
Email: [irvananwar@uho.ac.id](mailto:irvananwar@uho.ac.id)

### Info Artikel:

Submitted : 10 Februari 2024  
Revised : 28 Maret 2024  
Accepted : 28 April 2024  
Published : 30 April 2024

## PENDAHULUAN

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunanya [1]. Tujuan diberikan Obat adalah untuk mendiagnosis, mengurangi rasa sakit, mengobati, dan mencegah penyakit. Setiap obat punya manfaat, namun juga mempunyai efek samping yang merugikan. Obat dapat menyembuhkan apabila digunakan dengan tepat, baik dosis maupun waktunya. Jika obat digunakan dalam dosis berlebihan dapat menimbulkan keracunan, sedangkan jika dosisnya kurang maka tidak dapat menyembuhkan [2].

Pemahaman dan pengetahuan penggunaan obat yang baik dan benar merupakan bagian penting dari tercapainya kesehatan seseorang. Maka dianggap perlu untuk mengetahui hal-hal penting apa saja terkait obat yang diterimanya, dimulai dari bagaimana cara mendapatkannya, menggunakannya, menyimpannya dan membuangnya. Pemberian informasi yang tepat juga melindungi seseorang dari bahaya penggunaan obat yang tidak tepat dan tidak benar. Serta mencegah masalah baru dalam kesehatan yang diakibatkan ketidakpahaman tentang obat [2].

Upaya meningkatkan penggunaan obat yang baik dan benar dapat diakselerasi melalui inovasi kegiatan melalui Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) yang diluncurkan secara resmi oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 13 November 2015. GeMa Cermat dapat mencakup sosialisasi dan edukasi tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat dengan benar dan tepat) dan tanya 50 kepada apoteker saat mendapatkan obat [3]. Informasi dan materi edukasi yang disampaikan pada masyarakat dan tenaga kesehatan yaitu cara memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar, termasuk penggunaan antibiotik secara bijak [4]. Dengan demikian, pentingnya kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan obat terkait dagusibu dan tanya 50 sedini mungkin sebagai upaya peningkatan Kesehatan [6].

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan sasaran yaitu adik-adik Di SMP Negeri 2 Soropia Tepatnya Di Desa Soropia, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa metode cerama dan diskusi untuk mengedukasi adik-adik di SMP Negeri 2 Soropia mengenai Cara Penggunaan Obat Yang Dan Benar. Serta pemberian informasi kepada adik-adik Di SMP Negeri 2 Soropia dengan menggunakan leaflet dan video edukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan DAGUSIBU ini mengadopsi dari salah satu program promosi kesehatan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang sedang gencar dilaksanakan oleh para apoteker di seluruh Indonesia dalam rangka mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya memahami penggunaan obat dengan baik dan benar. Penggunaan obat yang semakin meningkat di era JKN

ini perlu didukung pengetahuan masyarakat yang baik tentang pengelolaan obat yang didapatkan, baik melalui resep dokter ataupun membeli sendiri di apotek atau warung obat [7,8]. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan DAGUSIBU di SMP Negeri 2 Soropia Desa Waworaha, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara merupakan salah satu rangkaian pengabdian masyarakat terintegrasi PKPA Universitas Haluoleo.

Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam pengelolaan obat baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat secara umum. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh Pak Kepala Sekolah yang menjelaskan mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, salah satunya penyuluhan penggunaan obat yang baik dan benar. Peserta penyuluhan adalah Siswa/Siswi SMP Negeri 2 Soropia.



**Gambar 1.** Sosialisasi Tentang DaGuSiBu dan Tanya 50

Penyuluhan dimulai dengan penjelasan definisi umum obat serta klasifikasi obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, serta obat wajib apotek. Siswa/Siswi ditekankan mengenai perbedaan macam obat tersebut serta bagaimana cara mendapatkannya. Melalui penjelasan ini diharapkan Siswa/Siswi mengetahui dampak penggunaan obat secara tidak rasional, yakni dalam hal pembelian obat di tempat yang tidak tepat, semisal pembelian obat antibiotik tanpa resep dari dokter. Hal ini perlu disampaikan ke masyarakat karena tingkat resistensi antibiotik yang semakin meningkat di kalangan masyarakat dunia dapat memberikan beban kesehatan tersendiri nantinya [5].

Penjelasan kemudian dilanjutkan mengenai macam - macam sediaan obat dengan cara penggunaannya yang berbeda-beda, bahkan perlu perhatian khusus agar tidak salah dalam menggunakannya. Bentuk sediaan obat yang dijelaskan di antaranya sediaan obat oral, hirup/inhalasi, topikal, suppositoria (obat yang dimasukkan melalui dubur), dan lain sebagainya.. Sosialisasi selanjutnya adalah penjelasan mengenai tatacara penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar.

Penyimpanan obat sangat perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas dari produk obat yang digunakan apalagi jika produk obat tersebut habis dalam jangka waktu yang lama. Obat termasuk

produk yang cukup sensitif terhadap sinar matahari langsung, kondisi yang lembab, maupun kondisi lain yang dapat merusak sebagian atau seluruh komponen dalam produk obat. Kerusakan



**Gambar 2.** Foto bersama siswa-siswi SMPN 2 Soropia dan penyerahan Plakat

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo yang dilaksanakan di desa Waworaha, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Yang bekerja sama dengan SMP Negeri 2 Soropia ini dapat meningkatkan pemahaman khususnya siswa-siswi SMP Negeri 2 Soropia tentang Pemahaman mengenai Cara Penggunaan Obat yang baik dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya untuk masyarakat yang telah hadir dalam kegiatan ini kami karena telah menerima kami dengan baik dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan kami Kepala Sekolah beserta guru, dan staf tata Usaha dan terkhusus adik-adik Di SMP Negeri 2 Soropia yang telah berpartisipasi kami mengucapkan Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPOM. 2015. *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*, GNPAPORA (Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan). Jakarta.
- [2] Djuria, R. F. (2018). Peningkatan pengetahuan tentang DAGUSIBU terhadap kader Gerakan keluarga sadar obat (GKSO) desa Tanjung Gunung Bangka Tengah. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Pangkalpinang*, **6(1)**, 33-38.
- [3] Ellysa. 2019. *InfoDATIN : Hari Farmasi Sedunia 25 September 2019*. KEMENKES RI. Jakarta.
- [4] Kasmawati, H., dkk., 2023., Sosialisasi Dagusibu “Mari Budayakan Sadar Obat” Kepada Masyarakat Desa Leppe Kec. Soropia Kab. Konawe, *Mosiraha : Jurnal Pengabdian Farmasi*, Vol 1 (1)
- [5] Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK. 02.02/*

*MenKes/427/2015 tentang Gerakan Cerdas Masyarakat Menggunakan Obat (GeMa CerMaT)*. Jakarta.

- [6] Nurmala, S., Ambarwati, R., dan Oktaviani, E., 2019, Peningkatan Keingintahuan Masyarakat Mengenai Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar, *Dharmakarya*, 5 (2), 137.
- [7] Yuliasuti, F., Hapsari, W. S., dan Mardiana, T., 2018, GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. *Community Empowerment*, 3 (2), 34–37.
- [8] Yunita SL, Atmadani RN., 2021, Ibm Dagusibu Obat Dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Taipei, Taiwan. SELAPARANG, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4(2):205–9